

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Lokasi Pemberian asuhan pada Ny. J bertempat di  
PMB Emalia

Waktu Pelaksanaan : Dilakukan mulai dari 20 Maret 2025-10 April 2025

##### **B. Subjek Penelitian**

Subyek dalam studi kasus ini adalah Ny. J usia kehamilan 7 Minggu 6 hari dengan emesis gravidarum

##### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan kehamilan yang digunakan dalam melakukan pengkajian
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumen dalam pengumpulan data untuk peneliti serta dokumen hasil asuhan untuk ibu hamil.
3. Instrumen untuk pemeriksaan fisik.

##### **D. Tehnik/Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. J usia 7 minggu 6 hari dengan emesis gravidarum menggunakan metode SOAP
  - a. S (Subjektif)  
Menggambarkan pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesa.

b. O ( objektif )

Menggambarkan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil lab, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus.

c. A ( Assesment )

Melakukan Pendokumentasian hasil analis dan interpretasi dan subjektif dan objektif dalam suatu identifikasi diagnose dan masalah.

a. P ( Planning )

Melakukan Pendokumentasian penatalaksanaan yang dilakukan.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari studi dokumentasi informasi yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah emesis gravidarum pada ibu hamil.

## **E. Bahan Dan Alat**

Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan penelitian sesuai dengan Teknik pengumpulan data adalah :

1. Alat dan Bahan untuk pengumpulan data

- a. Format pengkajian asuhan kebidanan dan catatan perkembangan SOAP
- b. Alat tulis
- c. Alat dokumentasi ( handphone atau kamera )

2. Alat dan bahan untuk melakukan asuhan (ANC dan pemberian terapi) stetoskop, spingmomanometer, Thermometer, jam tangan, Alat pengukur LILA, Reflek hamer, cookies jahe.

**F. Jadwal Kegiatan ( Matriks Kegiatan)**

No	Hari dan Tanggal	Perencanaan Kegiatan
1.	Senin, 10 Maret 2025	Kunjungan 1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan informed consent kepada ibu untuk menjadi klien,</li> <li>• Melakukan pengkajian data subjektif klien seperti menanyakan frekuensi mual muntah, waktu terjadinya mual muntah dan frekuensi makan ibu perhari,</li> <li>• Melakukan pengkajian data objektif klien seperti pemeriksaan pada bagian muka apakah pucat atau tidak, mata anemia atau tidak dan bibir kering atau tidak dan pemeriksaan tanda-tanda vital,</li> <li>• Merumuskan diagnosa,</li> <li>• Memberitahu serta memberi penjelasan kepada ibu tentang hasil pemeriksaan,</li> <li>• Memberi edukasi kepada ibu tentang emesis gravidarum,</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk makan sedikit tapi sering,</li> <li>• Menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup serta menghindari makanan yang berminyak dan makanan yang merangsang timbulnya mual muntah,</li> <li>• Memberitahu ibu tentang manfaat cookies jahe dan kandungannya,</li> <li>• Memberitahu ibu akan diberikan cookies jahe pada kunjungan selanjutnya</li> </ul>
2.	Kamis, 20 Maret, 2025	Kunjungan 2 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnesa keadaan dan keluhan ibu</li> <li>• Melakukan evaluasi pemeriksaan tanda-tanda vital ibu</li> <li>• Memberikan Cookies jahe kepada ibu</li> <li>• Memberitahu ibu cara mengonsumsi cookies jahe pada pagi hari pukul 07.00 WIB dan pada malam hari pukul 19.00 WIB</li> </ul>
3.	Kamis, 27 Maret, 2025	Kunjungan 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memastikan psikologis ibu baik</li> <li>• Menanyakan frekuensi makan ibu</li> <li>• Mengamati ibu saat mengonsumsi cookies jahe</li> <li>• Mengevaluasi pemberian cookies jahe</li> </ul>

4.	Sabtu, 6 April 2025	Kunjungan 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan anamnesa ulang</li> <li>• Menanyakan respon pengaruh pemberian cookies jahe terhadap pengurangan frekuensi mual muntah</li> </ul>
5.	Kamis, 10 April 2025	Kunjungan 5 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi cookies jahe jika terjadi mual muntah kembali</li> <li>• Menganjurkan ibu kontrol ulang jika mengalami keluhan kembali.</li> </ul>